



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian permasalahan, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian bagi pembaca. Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini, indentifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dalam bagian latar belakang masalah akan dijelaskan konsep utama yang menjadi dasar penelitian sehingga memberikan gambaran dan pemahaman bagi pembaca. Penelitian ini menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam indentifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian berdasarkan manfaat penelitian yang merupakan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan penelitian (Permatasari dan Astuti, 2019) Laporan keuangan adalah sekumpulan laporan yang berisikan informasi keuangan di suatu perusahaan dalam 1 (satu) periode yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa karakteristik dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2015, karakteristik kualitatif laporan keuangan ada 4, yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan dan dapat diperbandingkan. Dalam memenuhi aspek-aspek penting tetapi sulit diukur, seperti relevan dan dapat diandalkan agar berguna dalam pengambilan keputusan. Pentingnya perusahaan dalam menggunakan jasa auditor agar laporan keuangan yang telah disajikan dapat diyakini kebenarannya tanpa adanya manipulasi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Oleh karenanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan memiliki prosedur audit yang ditentukan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Audit merupakan pemeriksaan sistematis, prosedural,

© Haptia milk IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dilindungi Undang-Undang
 Ha Cipta Diliti
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan independen atas manfaat dan aktivitas yang terdokumentasi, memperoleh bukti audit, dan penilaian objektif untuk menentukan apakah standar audit terpenuhi.

Fungsi audit merupakan ekspresi objektif dari prinsip keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan McLean (1976), di mana auditor menjadi pihak ketiga dan mengalihkan keuntungan operasi perusahaan kepada pihak eksternal seperti investor. Kegiatan audit secara khusus berfungsi untuk melindungi kepentingan pemegang saham sebagai tanggung jawab dari manajemen atau pengelola perusahaan yakni dalam mengurangi asimetris informasi laporan keuangan yang dipublikasikan.

Kegiatan audit selain berperan dalam menjaga kepentingan investor juga memiliki peranan penting bagi kepentingan publik secara umum yakni meningkatkan akuntabilitas manajemen, meningkatkan kepercayaan investor dan membuat pelaporan keuangan lebih menarik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sitorus *et al.* (2020) bahwa profesi akuntan publik sangat penting perannya dalam menjadi informan bagi khalayak akan opini kewajaran laporan keuangan karena seringkali laporan keuangan memuat hak-hak publik. Kegiatan audit juga dianggap penting karena output dari hasil audit yang dilakukan akan digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Jasa akuntan publik dibutuhkan oleh publik karena dianggap sebagai penyedia layanan yang profesional yang bisa menambah kualitas informasi untuk pengambil keputusan (Nugraha *et al.*, 2020).

Besarnya kepercayaan publik dalam kegiatan audit dapat diamati dari kualitas auditnya. Auditor harus melakukan audit kualitas untuk mengurangi kemungkinan konflik akibat perbedaan kepentingan berbagai pihak yang terlibat. Selain itu, kualitas audit menjadi krusial juga dikarenakan perannya sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk memastikan apakah laporan keuangan dapat diandalkan. Terdapat berbagai kasus kegagalan perusahaan akibat hasil audit yang tidak berkualitas dimana hal ini dapat merusak kredibilitas laporan tahunan. Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengidentifikasi dan melaporkan penyimpangan akuntansi klien. (DeAngelo, 1981).

Kualitas audit diartikan sebagai ukuran seberapa sesuai hasil audit dengan standarnya (Nugraha *et al.*, 2020).

Begini pentingnya peran kegiatan audit dan kualitas hasilnya menunjukkan bahwa perlu diketahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor eksternal yang seharusnya independen dan profesional dalam melakukan pekerjaannya terkadang dipengaruhi atribut internal maupun eksternal dirinya.

Fenomena kualitas audit dijelaskan dalam laporan International Forum of Independent Audit Regulators (IFIAR) terhadap regulator Akuntan Publik yang tergabung di dalam IFIAR, terungkap bahwa terdapat peningkatan partisipasi anggota dalam inpeksi kualitas audit pada anggota yaitu perusahaan-perusahaan terbuka yang secara rinci dijelaskan berdasarkan indikator kualitas audit pada Tabel 1.

Tabel 1.1

Hasil survei 2016-2020 Perusahaan anggota dengan setidaknya satu temuan berdasarkan tema inspeksi

Indikator Kualitas Audit	Temuan Audit Perusahaan Terbuka (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kinerja Keterlibatan	49	55	53	43	58
Kemandirian dan Etika	40	41	32	42	37
Persyaratan Pengawasan	28	36	21	24	35
Sumber Daya Manusia	31	38	31	28	31
Pemilaian Risiko Klien, Penerimaan, dan Lanjutan Tanggung Jawab Kepemimpinan	12	16	14	17	14
untuk Kualitas di dalam Perusahaan					

Sumber : International Forum of Independent Audit Regulators, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa 45 anggota melaporkan hasil inspeksi mereka terhadap 139 sistem anggota perusahaan yang memiliki kontrol kualitas selama periode 2020, selama periode 2016-2020 terjadi tren kenaikan dalam survei per tahunnya yang menggambarkan peningkatan partisipasi anggota, peningkatan partisipasi anggota ini menjadi gambaran kontrol audit dalam perusahaan. Sehubungan indikator audit tersebut menghasilkan beberapa temuan yaitu penyimpangan dari standar atau persyaratan audit, termasuk standar pengendalian kualitas dan persyaratan etika serta independensi (International Forum of Independent Audit Regulators, 2020).

Tiga variabel independen yang mempengaruhi kualitas audit dibahas secara rinci: biaya audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Ketiga variabel independen tersebut dipilih karena pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki kelemahan yakni ketidaksinkronan informasi hasil penelitian yakni terdapat keragaman hasil mulai dari signifikansi hingga bentuk hubungannya. Biaya audit yang dimaksud disini merupakan biaya yang ditentukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Biaya audit menunjukkan seberapa besar upaya yang dilakukan oleh auditor dan menunjukkan lama tidaknya kegiatan audit dilakukan, serta keterampilan auditor. Biaya audit yang tidak optimal dapat menyebabkan kecenderungan auditor bertindak tidak sesuai prosedur yang berlaku. Besarnya pengaruh biaya audit dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan yang akan menggunakan layanan audit untuk mencoba yang terbaik dalam mengatur biaya kompetitif untuk dapat melibatkan auditor secara objektif dan mendapatkan pelayanan maksimal untuk membayar layanan audit yang diberikan (Reza dan Towfiquzzaman, 2021). Beberapa penelitian seperti (Nguyen et al., 2020) dan (Kuntari et al., 2017) menunjukkan pengaruh signifikan secara positif biaya audit terhadap kualitas audit. Besarnya biaya audit sebanding dengan manfaat dan tingkat resiko dari kegiatan tersebut (Nguyen et al., 2020). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zamzami et al.,



2017) menunjukkan hasil berbeda dimana biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan bentuk hubungan yang terjadi adalah berbanding terbalik. Hal ini dikarenakan besarnya biaya atas layanan audit yang diberikan kepada auditor tidak serta merta memperbolehkan auditor untuk bertindak diluar aturan yang berlaku. Ditambahkan bahwa auditor tidak diperbolehkan mendapatkan klien dengan menawarkan biaya yang dapat merusak profesional citra (Mulyadi dan Purwadiredja, 2002).

Selain variabel independen biaya audit faktor yang akan dianalisis dalam pengaruhnya terhadap kualitas audit adalah mengenai penelitian yang dilakukan oleh (Buchori dan Budiantoro, 2019) dan (Berikang et al., 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi dan Ulhaq, 2021) mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu perusahaan dalam hal ini ukuran perusahaan diukur dengan seberapa besar atau kecilnya total asset perusahaan tersebut, total asset yang besar menunjukkan tingkat konsentrasi analisis auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas yang akan dihasilkan auditor (Buchori dan Budiantoro, 2019).

Faktor yang lain yaitu ukuran kantor akuntan publik jika dilihat penelitian yang dilakukan oleh (Andriani et al., 2020) dan (Nariman, 2015) menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dan terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurintiati, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dalam hal ini dapat dijelaskan besar atau kecilnya ukuran kap tidak menentukan hasil kualitas audit secara keseluruhan.

Hasil penelitian juga terjadi pada variabel independen pengalaman auditor dimana menunjukkan sudah berapa lama seseorang bekerja sebagai auditor dan seberapa banyak

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



kegiatan audit yang dilakukan auditor. Beberapa penelitian meliputi (Kuntari et al., 2017), (Zamzami et al., 2017) dan (Zarefar et al., 2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan secara positif pada hubungan pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit. Semakin berpengalaman seorang auditor menunjukkan semakin terlatih melakukan kegiatan audit sehingga lebih teliti dan cermat dalam menganalisa laporan keuangan. Pengalaman auditor dalam menangani kasus cenderung menjadi struktur pengetahuan atas kesalahan laporan keuangan dan resiko klien. Banyaknya pengalaman auditor juga dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengambil keputusan dengan cepat sehingga proses audit lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki kebaharuan riset yaitu dengan melakukan pengukuran kualitas audit berdasarkan pendekatan manajemen laba yaitu menggunakan metode pengukuran *Discretionary Accrual* dan *Total Accrual* dalam suatu laporan keuangan (Dechow et al., 1995; Jones, 1991; Subramanyam, 1996). Pendekatan ini akan meninjau penyimpangan akrual sebagai tolak ukur pengukuran audit berdasarkan laporan keuangan. Selain itu kajian ini akan menguji dan menganalisis biaya audit, dan pengalaman terhadap kualitas audit dengan menambahkan dua variabel lainnya yakni ukuran perusahaan dan ukuran KAP yang menjadi gap dengan penelitian sebelumnya.



B. Identifikasi Masalah

Ⓒ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah ukuran kap berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

C. Batasan Masalah

1. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah ukuran kap berpengaruh terhadap kualitas audit ?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa dimensi batasan, yang di dalamnya peneliti menjalankan penelitian. Beberapa batasan tersebut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi tercatat sebagai anggota di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
2. Terdapat publikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada kurun waktu 2018 – 2020.
3. Terdapat data lengkap mengenai perusahaan dan beberapa data pendukung dari KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan seperti lama KAP berdiri, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan penelitian.
4. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami delisting dari BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hancipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Laporan keuangan tidak menggunakan satuan asing (dollar). Hal ini dikarenakan adanya fluktuasinya nilai tukar mata uang dalam satuan waktu tertentu sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan resiko bias dalam analisis data.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah penulis uraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah ‘Pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit’.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui ukuran kap terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan- perusahaan yang ingin menggunakan jasa audit dapat mempertimbangkan dalam memilih auditor untuk mendapatkan hasil laporan audit yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Bagi Pembaca dan pihak lainnya

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi refrensi penulis lain dan bisa dijadikan studi literatur yang terkait dengan topik pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan dan ukuran kap terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.